

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PEGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA KELAS 12 SMA DHRMA WANITASURABAYA DI MASA PANDEMI.

by Desi Uswanda 1151600167

Submission date: 23-Jul-2021 12:43AM (UTC+0700)

Submission ID: 1622794156

File name: JURNAL_DESI_1.pdf (418.64K)

Word count: 3092

Character count: 19745

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PEGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA KELAS 12 SMA DHRMA WANITASURABAYA DI MASA PANDEMI.

Desi Uswanda¹
Fitri Norhabiba²
Mohammad Insan Romadhan³

ABSTRACT

In the current pandemic period, smartphones have become one of the tools that are part of online or online distance learning efforts. The use of smartphones and online learning has reduced students' direct social interaction during the pandemic. This research has found that smartphones are very helpful for online learning activities. The method used in this research is a quantitative method. The author's goal in this study is to point out the fact that the use of smartphones by students has a big role in learning and their daily activities outside of online learning, but it needs to be considered and monitored.

Keywords: Smartphone Intensity, Social Interaction, Online Learning

ABSTRAK

Dalam masa pandemi saat ini, smartphone menjadi salah satu alat yang menjadi bagian dari upaya pembelajaran jarak jauh secara online atau daring. Penggunaan smartphone serta pembelajaran daring ini telah mengurangi interaksi sosial siswa secara langsung selama masa pandemi. Penelitian yang dilakukan ini menemukan hasil bahwa smartphone sangat membantu untuk kegiatan proses belajar online. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Sasaran penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan fakta bahwa penggunaan smartphone oleh siswa memiliki peran besar dalam pembelajaran dan kegiatan sehari-hari mereka diluar pembelajaran daring itu, namun perlu menjadi pertimbangan dan pengawasan.

Keyword : Intensitas Smartphone, Interaksi Sosial, Pembelajaran Daring

PENDAHULUAN

Teknologi bergerak dengan cepat dan bergerak dengan sangat dinamis. Teknologi sendiri kini dimana kita mengenalnya sebagai "gadget". Gadget merupakan sebuah perangkat yang digunakan oleh banyak orang, dan sejenis lainnya. seiring dengan perkembangan zaman, manusia lebih sering menggunakan gadget dengan versi mii sehingga terciptanya sebuah alat yang disebut *smartphone* dari hari ke hari memberikan fitur terbaru yang membuat kebutuhan komunikasi hidup manusia lebih praktis.

Fitur yang terdapat pada *smartphone* memudahkan manusia dalam mengakses apapun yang diinginkan guna memenuhi rasa puas atau sekedar ingin tahu.

Menurut databoks.katadata.co.id, penetrasi penggunaan *smartphone* di Indonesia tergolong cukup besar. Berdasarkan data statistik yang dikelola databoks.katadata.co.id pada tahun 2017, pengguna *smartphone* baru mencapai 28% dari total penduduk Indonesia pada tahun 2019.

Penetrasi penggunaan *smartphone* di Indonesia. Pada gambar tersebut tahun 2019 memiliki posisi meningkat cukup pesat dalam penggunaan *smartphone*. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pertumbuhan penggunaan *smartphone* sangat pesat sehingga dapat dibayangkan persentasenya setelah tahun 2019 akan terus meningkat. *Smartphone* masa kini telah berevolusi menjadi sebuah

barang dengan desain yang menarik serta penggunaan teknologi *touchscreen* yang semakin membuatnya menarik, sudah menjadi *trend* dan gaya hidup.

Perkembangan *smartphone* saat ini dibekali dengan kecanggihan yang dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses kebutuhannya, salah satunya di bidang pendidikan. Pembelajaran *online* atau *online learning* adalah suatu proses pembelajaran jarak jauh dengan cara menghubungkan prinsip-prinsip didalam proses suatu pembelajaran dengan teknologi (Chandrawati, 2010). Dalam penerapannya, materi-materi maupun latihan soal sesuai dengan jenjang pendidikannya dalam platform digital penunjang terselenggaranya *online learning*. Perkembangan teknologi saat ini, semua kalangan bisa mengakses dengan mudah, contohnya memudahkan para siswa dalam melaksanakan pembelajaran *online*.

Para siswa saat ini dapat beradaptasi secara cepat dalam pesatnya teknologi untuk penunjang proses belajar. Pembelajaran *online* juga digunakan para siswa untuk mengulas materi yang sudah didapat sebelumnya. Pada saat ini, pemerintah tengah menerapkan sistem pendidikan belajar dari rumah akibat dampak pandemi yang berkepanjangan. Semua proses belajar mengajar dialihkan menjadi pembelajaran *online*. Dalam hal ini, pembelajaran *online* sebelumnya meningkat secara drastis sehingga intensitas penggunaan *smartphone* oleh kalangan pelajar juga tinggi. Proses interaksi sosial antara guru dan siswa pun juga melalui interaksi secara tidak langsung atau *virtual meeting*.

Pada saat ini penggunaan *smartphone* secara konsumtif mengakibatkan berkurangnya interaksi sosial antar siswa

secara langsung. Hal tersebut terjadi karena adanya lingkungan sekitar dan terlihat para siswa ketika jam istirahat cenderung sibuk memainkan *smartphone* dan asik dengan dunianya sendiri seperti *update* media sosial, bermain game, membaca artikel berita, komik web maupun seri dan sebagainya mengakibatkan interaksi sosial dengan teman sebayanya semakin berkurang. Apalagi terjadinya pandemi saat ini interaksi sosial secara langsung semakin berkurang dan hampir tidak terjadi karena pendidikan dilakukan dirumah membuat intensitas penggunaan *smartphone* semakin tinggi dan kehilangan interaksi sosial secara langsung. Pada teori *uses and gratification* membahas tentang penggunaan dan pemenuhan kebutuhan dengan pendekatan yang fokus pada khalayak. Melalui penelitian ini peneliti memilih Siswa SMA Dharma Wanita Surabaya dikarenakan sudah menggunakan sistem belajar tatap muka sebanyak 2 kali dalam seminggu dan 3 kali melalui *online* daring.

Alasan mengapa peneliti memilih siswa kelas 12 disebabkan diwaktu inilah remaja menjadi khalayak aktif dalam memanfaatkan *smartphone* dalam berbagai aspek kebutuhan, diantaranya untuk melakukan kegiatan belajar, mencari informasi untuk melanjutkan kegiatan perkuliahan, mencari lowongan pekerjaan dan lain sebagainya untuk menentukan keputusan mengenai kehidupan setelah menempuh sekolah menengah atas.

LANDASAN TEORI

Teori Uses and Gratification

Kepuasan dalam penggunaan media, faktor-faktor sosial-psikologis yang menyebabkan munculnya kebutuhan penggunaan media massa dari seseorang, dan menghadirkan akumulasi kebutuhan

media massa dari suatu masyarakat tertentu. Faktor-faktor sosial-psikologis memajukan beberapa proposisi sebagai berikut :

- a) Kondisi sosial psikologis menimbulkan ketegangan dan pertentangan karena itu individu mengonsumsi media.
- b) Kondisi sosial psikologis menciptakan keadanan akan adanya masalah-masalah yang membutuhkan perhatian dan informasi.
- c) Kondisi sosial psikologis menawarkan kesempatan-kesempatan peningkatan taraf hidup dalam memuaskan kebutuhan-kebutuhan tertentu yang semuanya dapat dipenuhi oleh media.
- d) Kondisi sosial-psikologis memberikan dukungan dan penguatan pada nilai-nilai tertentu melalui konsumsi media yang selaras.
- e) Kondisi sosial-psikologis menyajikan sejumlah harapan yang telah diketahui melalui materi-materi isi (*contents*) media massa tertentu

Kaitannya dengan penelitian ini adalah pengguna *smartphone* memiliki kepuasan dalam penggunaan media. *Smartphone* memanfaatkan media tersebut untuk melakukan berbagai macam aktivitas guna menunjang kebutuhan sehari-hari.

Intensitas

Intensitas merupakan suatu momentum yang dipengaruhi oleh waktu. Suatu momentum yang cenderung untuk diketahui dengan waktu tertentu. Intensitas dapat dilihat dengan mengetahui tingkatan frekuensi dan durasi yang nampak ketika melakukan suatu hal.

Indikator intensitas :

- a) Durasi : Durasi yaitu berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan.
- b) Frekuensi : Frekuensi merupakan keseringan seseorang melakukan kegiatan yang dilaksanakan dalam periode waktu tertentu

Smartphone

Ponsel pintar (*smartphone*) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer dan contoh manfaat *smartphone* dari sisi *smartphone* untuk memungkinkan penggunaannya terhubung dengan konektivitas internet setiap saat dimanapun mereka berada. Layanan akses data pada *smartphone* adalah bermanfaat untuk keperluan *browsing*, *email*, *chatting* hingga *posting*.

Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah bentuk umum dari proses sosial karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan dengan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara atau bahkan mungkin berkelahi. Aktivitas-aktivitas semacam itu merupakan bentuk-bentuk interaksi sosial.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis data deskriptif. Metode penelitian kuantitatif

adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal.

Dalam penelitian ini, penulis akan membagikan kuisioner untuk memperoleh data penelitian dari siswa kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya. Dari hasil data yang diperoleh, penulis menyusun kemudian menganalisisnya dengan sedemikian rupa secara deskriptif kuantitatif.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Dharma Wanita Surabaya. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* terhadap interaksi sosial pada siswa kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya dimasa Pandemi.

Populasi

Populasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dari SMA Dharma Wanita. Menunjukkan jumlah siswa kelas 12 adalah 208 Orang.

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. teknik *simple random sampling* karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar. Sampel terdiri atas 68 siswa kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya.

Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, data dari kuesioner akan diolah menggunakan skor-skor skala *likert* dalam

bentuk kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi mengenai hal yang telah diteliti. Maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyebar kuisioner kepada responden menggunakan google form dimana pilihan jawabannya telah disediakan untuk dapat memperoleh informasi dan tanggapan dari responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Penelitian ini akan menjelaskan hasil data guna menjawab permasalahan mengenai hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan interaksi sosial pada siswa kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya di masa pandemi. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya. Jumlah sampel 68 responden.

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Pelajar Siswa Kelas 12

Pelajar Siswa Kelas 12	Frekuensi	Presentase
Ya	68	100.0%

Sumber : SPSS 24 Diolah oleh peneliti, 2021

Pada tabel diatas responden yang berstatus pelajar kelas 12 sebesar 68 orang (100%).

2. Siswa Daring Menggunakan Smartphone

Tabel 2
Siswa Daring Menggunakan Smartphone

Daring Menggunakan Smartphone	Frekuensi	Presentase
-------------------------------	-----------	------------

Ya	68	100.%
----	----	-------

Sumber : SPSS 24 Diolah oleh peneliti, 2021

Pada tabel diatas responden yang menggunakan *smartphone* sebesar 68 orang (100%).

1. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 1 Uji Realibilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Ket.
0.831	18	Reliabel

Sumber : SPSS 24 Diolah oleh peneliti 2021

Tabel diatas menjelaskan hasil penguji reliabilitas dari variabel Intensitas Penggunaan Smartphone dan Interaksi Sosial nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.831 dan nilainya lebih besar dari 0.6 oleh sebab itu, variabel penelitian ini sangat reliabel karena memiliki nilai mendekati angka 1.

2. Hasil Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas X

Item Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X1	0.590	0.244	Valid
X2	0.480	0.244	Valid
X3	0.582	0.244	Valid
X4	0.569	0.244	Valid
X5	0.498	0.244	Valid
X6	0.581	0.244	Valid
X7	0.595	0.244	Valid
X8	0.558	0.244	Valid
X9	0.462	0.244	Valid
X10	0.472	0.244	Valid
X11	0.585	0.244	Valid
X12	0.684	0.244	Valid

Sumber : SPSS 24 Diolah oleh peneliti 2021

Hasil uji validitas item pertanyaan

instrumen pada tabel 2 diatas dapat dilihat masing-masing item dari variabel intensitas penggunaan *smartphone* memiliki nilai r-hitung lebih besar dai 0.244, sehingga item X dinyatakan valid.

3. Hasil Uji Validitas Y

Tabel 3 Uji Validitas Y

Item Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Y 13	0.539	0.244	Valid
Y 14	0.590	0.244	Valid
Y 15	0.480	0.244	Valid
Y 16	0.582	0.244	Valid
Y 17	0.569	0.244	Valid
Y 18	0.498	0.244	Valid

Sumber : SPSS 24 Diolah oleh peneliti 2021

	Unstandartized Residual
N	68
Asymp. Sig (2tailed)	0.200

Hasil uji validitas item pertanyaan instrumen pada tabel 2 diatas dapat dilihat masing-masing item dari variabel intensitas penggunaan *smartphone* memiliki nilai r-hitung lebih besar dai 0.244, sehingga item X dinyatakan valid

4. Uji Normalitas

Tabel Uji Normlitas

Sumber:SPSS 24 Diolah oleh peneliti 2021

Hasil uji diatas, hasil pengujian menggunakan *kolmogrov-smirnov* memiliki nilai sig sebesar 0.200 yang bernilai > 0.05, maka distribusi dan data variabel normal.

5. Uji Korelasi

Tabel Uji Korelasi

Sumber : SPSS 24 Diolah oleh peneliti 2021

6. Uji F

Tabel 6 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118.763	1	118.763		
	Residual	682.222	66	10.337	11.489	0.001
	Total	800.985	67			

Sumber : SPSS 24 Diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil nilai F hitung sebesar 11.489 dan nilainya lebih besar dari F tabel, $11.489 > 3.99$. Jika dilihat dari nilai signifikansi dengan nilai alpha sebesar 0.05 (5%) maka nilai sig $0.001 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Intensitas Penggunaan Smartphone (X) berhubungan dengan Interaksi Sosial (Y). Dengan demikian menyatakan bahwa H_0 dapat dikatakan ditolak dan H_a diterima. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier antara intensitas penggunaan smartphonage (X) dengan interaksi sosial (Y).

PEMBAHASAN

Teori uses and gratification model Elizu Katz (Syamsudin, 2013:76) menjelaskan adanya keterkaitan peranan faktor-faktor sosial psikologis dalam beberapa proposisi. Teori tersebut mengatakan bahwa kondisi sosial psikologis menimbulkan ketegangan dan pertentangan karena individu mengonsumsi media dalam smartphon. Kondisi tersebut dirasakan oleh setiap individu di masa pandemi saat ini, dimana individu mengalami suatu bentuk ketegangan dan pertentangan yang belum pernah dirasakan sebelumnya. Di kondisi tersebut, setiap individu mengalihkan bentuk ketegangan dan pertentangan tersebut dengan mengonsumsi media sosial dan media massa.

Akibatnya, intensitas penggunaan smartphon dalam mengonsumsi media

		Correlation	
		Intensitas Smartphone	Interaksi Sosial
Intensitas Smartphone	Pearson Correlation	1	0.385
	Sig (2-tailed)		0.001
	N	68	68
Interaksi Sosial	Pearson Correlation	0.385	1
	Sig (2-tailed)	0.001	
	N	68	68

semakin meningkat daripada sebelumnya. Kondisi ini dialami oleh siswa kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya dalam pembelajaran saat ini yang dialihkan secara daring melalui video conference maupun pengerjaan soal melalui google form yang notabennya dapat diakses dengan mudah dalam smartphon. Peralihan pembelajaran secara daring membuat siswa kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya mengalami suatu bentuk ketegangan dan pertentangan di karenakan pembelajaran tersebut belum pernah di terapkan sebelumnya. Sebagai bentuk pengalihan ketegangan dan pertentangan akibat pembelajaran daring, hal yang dilakukan siswa kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya adalah dengan mengakses sosial media ataupun aplikasi lainnya seperti game dan menonton video melalui smartphon di sela-sela pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

Dalam Teori Uses and Gratification, kondisi sosial psikologis disimpulkan penggunaan smartphon di masa pandemi memberikan dukungan pada nilai tertentu dalam menggunakan media yang akan membantu dalam sekolah online saat masa pandemi, seperti mempermudah mencari materi pelajaran selain yang diberikan oleh sekolah dalam mempermudah siswa-siswi untuk mengerjakan tugas pelajaran mereka. Namun, intensitas penggunaan smartphon

oleh siswa kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya ini juga mempunyai efek yang bisa membuat siswa-siswanya tidak sepenuhnya fokus dalam penggunaan *smartphone* dalam fokus mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru atau sekolah. Dikarenakan media *smartphone* ini bisa mencakup semua hal yang dibutuhkan oleh penggunanya dan tidak adanya keterbatasan dalam penggunaan. Hal ini yang menjadikan penelitian ini relevan atau sejalan dengan permasalahan yang ada karena media *smartphone* yang digunakan oleh siswa kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya dimasa Pandemi.

Nilai koefisien korelasi sebesar 0.385, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bernilai rendah, karena berada pada interval korelasi 0.20 – 0.399. Koefisien korelasi pada penelitian ini menunjukkan angkayang positif. Artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula. Terlihat angka probabilitas hubungan antara variabel “Hubungan Antara Intensitas Penggunaan *Smartphone* Dengan Interaksi Sosial Pada Siswa Kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya Teori Uses and Gratification saling berkaitan dengan hasil penelitian yang diteliti. Hal tersebut terbukti dengan adanya hubungan antara intensitas *smartphone* dengan interaksi sosial pada siswa kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya dimasa pandemi.

Hasil Uji F variabel Intensitas Penggunaan *Smartphone* (X) memiliki hubungan signifikan terhadap variabel Interaksi Sosial (Y), atau hipotesis H₀ ditolak. Dalam uji F nilai F hitung sebesar 11.489 dan nilainya lebih besar dari F tabel, $11.489 > 3.99$. Jika dilihat dari nilai signifikansi dengan Di Masa Pandemi” Signifikansi sebesar 0.001 angka probabilitas antara variabel tersebut < (lebih kecil) dari 0.05 sehingga bisa

dikatakan bahwa hubungan antara kedua variabel dinilaisignifikan.

KESIMPULAN

Pada hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara intensitas penggunaan *smartphone* dengan interaksi sosial pada siswa kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya dimasa Pandemi diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan variabel intensitas penggunaan *smartphone* (X) dengan variabel interaksi sosial siswa kelas 12 (Y) mendapatkan hasil dan nilai koefisien korelasi sebesar 0.385, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel lemah, karena berada di interval korelasi 0.20-0.399, dengan nilai signifikan sebesar 0.001 angka variabel tersebut < 0.05 sehingga bisa dikatan signifikan. Koefisien pada penelitian ini menunjukkan angka yang positif dan signifikan, artinya jika nilai variabel X tinggi, maka nilai variabel Y akan tinggi pula.

Hubungan antara kedua variable rendah dikarenakan media pembelajaran yang digunakan terbilang sulit untuk dipahami serta terdapat kendala pada perangkat *smartphone* siswa yang tidak sepenuhnya mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran via daring. Terlebih lagi adanya pandemi seperti ini, membuat para siswa harus menyesuaikan diri dengan keadaan. Jika semua pembelajaran dapat dilaksanakan melalui interaksi secara langsung (tatap muka), kini semuanya beralih menggunakan pembelajaran secara daring. Keadaan ini membuat intensitas penggunaan *smartphone* meningkat dan interaksi sosial yang awalnya dapat dilakukan secara langsung (tatap muka), berubah menjadi

tidak langsung dengan bantuan *smartphone* dan *internet*.

Dalam Teori Uses and Gratification, kondisi sosial psikologis disimpulkan penggunaan *smartphone* dimasa pandemi memberikan dukungan pada nilai pada nilai tertentu dalam menggunakan media yang akan membantu sekolah online saat masa pandemi,

seperti mempermudah mencari materi pelajaran selain yang diberikan oleh sekolah dalam mempermudah siswa-siswi untuk mengerjakan tugas pelajaran mereka. Namun perlu menjadi pertimbangan dan pengawasan bahwa, siswa kelas 12 SMA Dharma Wanita Surabaya harus mendapatkan pengawasan dalam penggunaan *smartphone*, baik itu dari pihak sekolah dan juga pihak walimurid, dikarenakan penggunaan *smartphone* yang lebih banyak digunakan untuk melakukan akses diluar materi pembelajaran dan waktu belajar siswa kelas 12 yang cenderung lebih sedikit, membuat siswa-siswi ini harus memiliki tanggung jawab terhadap waktu. hasil penelitian juga menunjukkan, bahwa *smartphone* bahkan digunakan dalam hal lain saat jam pelajaran berlangsung menunjukkan bahwa masih belum seriusnya pihak sekolah untuk mengkomodir siswanya dalam pembelajaran daring, dan belum kebentuknya kesadaran siswa kelas 12 mengenai fokus belajar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pembahasan, peneliti berharap dapat menyampaikan saran-saran yang dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Saran dari penelitian ini adalah sebagai

berikut :

1. Saran Akademis

Bagi peneliti yang akan datang Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian lanjutan bagi peneliti yang khususnya ingin mengkaji permasalahan terkait dengan hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan interaksi sosial dimasa Pandemi dan diharapkan bisa menambah jumlah item pertanyaan dan memperluas lokasi penelitian.

2. Saran Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu menjadi saran bagi pembac dalam mencari informasi mengenai hubungan intensitas penggunaan *smartphone* dengan interaksi sosial dan menambah pengetahuan dalam mengembangkan penelitian yang sama dan menggunakan Teori Uses and Gratification, disini lain maka bagi guru atau instrumen harus lebih konsen terhadap perubahan cara belajar yang tadinya konvensional secara tatap muka berubah menjadi daring(online), karena jika tidak dikaji atau dipahami lebih jauh, yang akan berdampak adalah siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Elizabeth B. Hurlock (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Munawar Syamsudin Aan (2019), *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- Soerjono Soekanto, Budi Sulistyowati (2017), *Sosiologi Suatu*

Pengantar, Jakarta, Rajawali
press

Sufren, Yonathan Natanael (2014),
*Belajar Otodidak SPSS Pasti
Bisa*, Jakarta, PT Elex Media
Komputindo

Syofian Siregar (2018), *Metode Penelitian
Kuantitatif Dilengkapi Dengan
Perbandingan Perhitungan
Manual & SPSS*, Jakarta,
PrenadamediaGroup

Dwi Maulidiandari Endri (2017),
*Hubungan Penggunaan
Smartphone dengan Interaksi
Sosial Anak Usia Sekolah di SDN
Jember Lor 1 Kabupaten Jember*,
Jember, Universitas Jember.

Dwi Maulidiandari Endri (2017),
*Hubungan Penggunaan
Smartphone dengan Interaksi
Sosial Anak Usia Sekolah di SDN
Jember Lor 1 Kabupaten Jember*,
Jember, Universitas Jember

Umu Nisa Ristiana (2018), *Hubungan
Antara Intensitas Penggunaan
Media Sosial Dengan Komunikasi
Interpersonal Siswa SMAN 1
Depok Sleman D.I Yogyakarta*,
Yogyakarta, Jurnal Transformatif
Vol.2, No.2 Oktober2018

HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS PEGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN INTERAKSI SOSIAL PADA SISWA KELAS 12 SMA DHRMA WANITASURABAYA DI MASA PANDEMI.

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repo.darmajaya.ac.id

Internet Source

2%

2

saidnazulfiqar.files.wordpress.com

Internet Source

2%

3

pt.scribd.com

Internet Source

2%

4

repository.unika.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off